

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif yaitu sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Penelitian ini terfokus pada strategi peningkatan pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, untuk menjawab fokus penelitian tersebut dibutuhkan sub fokus yang mempertanyakan bagaimana konsep strategi peningkatan peningkatan

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

² Lexy J. Mulyong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, bagaimana metode peningkatan pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah di BAZNAS Kabupaten Tulungagung, dan bagaimana evaluasi peningkatan pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Fokus dan sub fokus yang demikian berbentuk eksplanatori yang menurut Yin lebih mengarah ke penggunaan studi kasus.³

Peneliti beranggapan bahwa penelitian ini akan lebih mudah dijawab dengan studi kasus, alasannya antara lain:

1. Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang luas.
2. Studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh data mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia, dengan melalui penyelidikan intensif peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan-hubungan yang mungkin tidak diduga sebelumnya.
3. Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.⁴

Studi kasus sendiri merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan

³ Robert K. Yin. *Case Study Research: Design and Method*, diterjemahkan oleh M. Djauzi Mudzakir, *Studi kasus: Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 1

⁴ Abdul Aziz, *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi kasus: Kumpulan Materi Pelatihan Metode Kualitatif*, (Surabaya: BMPTSI Wilayah VII Jawa Timur, 1998), hal. 6

studi kasus. Alasan digunakannya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian ini adalah karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti berkeyakinan bahwa dengan pendekatan alamiah, penelitian ini akan menghasilkan informasi yang lebih kaya.⁵

Desain penelitian ini dikembangkan secara terbuka dari berbagai perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan. Mengingat penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didesain untuk kondisi dan situasi alamiah sehingga dapat ditemukan kebenaran dalam bentuk semurni-murninya tanpa mengalami distorsi yang disebabkan oleh instrumen dan desain penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di wilayah kabupaten Tulungagung yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung yang terletak di jalan Mayor Sujadi No. 172.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini seorang peneliti wajib hadir di lapangan, karena di sini peneliti merupakan instrumen. Peneliti harus hadir sendiri secara langsung ke lapangan untuk pengumpulan data. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya sendirilah yang merupakan

⁵ Muhammad Shadiq, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teorisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 5

perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek. Peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data. Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu minta izin kepada pimpinan BAZNAS Kabupaten Tulungagung.
2. Peneliti menghadap pimpinan BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan memberikan surat izin penelitian.
3. Secara formal memperkenalkan diri kepada subyek atau karyawan dan staf yang terlibat dalam pengumpulan ZIS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang akan diwawancarai.
4. Memahami latar belakang penelitian yang sebenar-benarnya
5. Membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subyek penelitian.
6. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mempersiapkan beberapa

metode antara lain metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti membagi data menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Sumber data person yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan. Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan atau staf pengumpulan ZIS.
2. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam seperti ruang, kelengkapan dan lain-lain dan keadaan bergerak yaitu seperti aktivitas karyawan, kegiatan-kegiatan dan lain-lain. Sumber data tertulis yaitu sumber data yang berasal dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Dokumen tersebut diantaranya yaitu: dokumen tentang struktur organisasi, data pengurus dan karyawan BAZNAS Kabupaten Tulungagung 2015-2016, daftar keadaan donatur dan banyaknya donatur yang diterima sejak berdirinya, kegiatan pengumpulan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul yang akan diteliti maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Observasi partisipan

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, pengaba dan pengecap. Metode observasi adalah suatu metode pengamatan yang khusus dan pencatatannya yang sistematis ditunjukkan pada suatu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian yang mendapatkan data yang diperlukan.⁷ Observasi ini digunakan untuk mengetahui latar belakang dan situasi kantor yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti, dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek dengan mencatat segala peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁸

2. Interview (wawancara mendalam)

Yang dimaksud metode wawancara adalah merupakan percakapan dengan maksud tertentu dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Atau dengan kata lain suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data melalui tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa interview yang sering juga disebut wawancara atau yang disebut kuesioner lisan adalah sebuah

⁷ Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 82

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset vol.I*, (Yogyakarta: Andi Off set. 1999), hal. 193

dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹ Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan atau staf yang bertugas mengumpulkan Zakat, Infaq dan Shadaqah di BAZNAS Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen-dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data-data yang dimiliki lembaga dan peneliti menformulasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam rangka mendapatkan informasi, kondisi objektif lokasi penelitian itu seperti:

- a. Keadaan karyawan,
- b. Fasilitas yang dimiliki, dan
- c. Struktur Organisasi dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (*ide*) seperti yang

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta ,1993), hal. 126

disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Lebih lanjut Lexy mengatakan bahwa laporan penelitian kualitatif berisi tentang kutipan-kutipan data, baik yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.¹⁰

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan yang sistematis antara catatan hasil lapangan dan hasil wawancara untuk memperoleh pemahaman. Sehingga penyusun menggunakan pola pikir yang bersifat induktif yaitu dari realita dan fakta khusus kemudian membangun pola-pola umum.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data penelitian kualitatif adalah instrumen. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data agar memperoleh data yang Dalam pengecekan keabsahan temuan ini penulis mengadakan interview kepada Karyawan pengumpul ZIS di BAZNAS Tulungagung secara langsung. Dan untuk menetapkan keabsahan data ini diperlukan teknik pemeriksaan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui ke valid-an data dengan mengadakan hal-hal sebagai berikut:

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 126

1. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.¹¹

Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari beberapa sudut, yaitu membuktikan temuan dengan berbagai sumber informasi dan teknik. Misalnya hasil dari observasi dapat dicek dengan wawancara atau membaca laporan serta melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data.¹²

Peneliti memperoleh data mengenai strategi peningkatan pengumpulan ZIS di BAZNAS Tulungagung dari karyawan pengumpul ZIS, dalam hal ini peneliti tidak hanya cukup meneliti kepada satu orang saja akan tetapi peneliti perlu juga untuk mewawancarai pimpinan BAZNAS untuk selaku pelaku aktif dalam kegiatan yang diadakan, serta peneliti memerlukan beberapa dokumen-dokumen resmi untuk memastikan kebenaran kegiatan oleh lembaga tersebut.

2. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan menggunakan hasil rekaman atau bahan dokumentasi.¹³

¹¹ *Ibid.*, hal 177

¹² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1996), hal. 116

¹³ *Ibid.*, hal. 117

Peneliti data mengenai peningkatan pengumpulan ZIS di BAZNAS Tulungagung dari karyawan pengumpul ZIS dengan menggunakan rekaman tipe dan dokumentasi.

Member chek bertujuan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian skripsi sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Setelah mentranskrip rekaman wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen kemudian mendiskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi jika perlu ada pemahaman data baru, *member chek* dilakukan segera setelah ada yang masuk draf skripsi sesudah jadi secara utuh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:¹⁴

- a) Menyusun rancangan penelitian,
- b) Memilih lapangan penelitian,
- c) Mengurus perizinan,

¹⁴ *Ibid.*, hal. 85-91

- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan,
- e) Memilih dan memanfaatkan informan, dan
- f) Etika penelitian lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap penelitian atau tahap peneliti memasuki tempat penelitian adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri,
- b) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c) Berperan serta sambil pengumpulan data.

3. Penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, hal. 96-103.